

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Ada beberapa kesimpulan dari pemaparan dan penjelasan penulis mengenai Astronomi Tentang Penentuan Awal Bulan dan Waktu fajar dalam kajian *Tafsir Al-Qurtubi karya Imam Quthubi dan Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab* yakni, sebagai berikut;

1. Berbagai faktor yang menjadi penyebab keragaman corak tafsir di antaranya adalah adanya perbedaan aspek, perhatian serta dorongan dari mufasir, perbedaan pandangan, perbedaan waktu serta lingkungan, perbedaan keahlian ragam ilmu yang dikuasai, perbedaan situasi dan kondisi yang dihadapi dan lain sebagainya. Hal tersebut yang menyebabkan munculnya berbagai macam corak penafsiran, seperti corak *Tafsir bil Ma'sur*, *tafsir al-ra'yi*, *tafsir fiqh*, *tafsir shufi*, *tafsir adab al-ijtima'i*, *tafsir falsafi*, *tafsir mazhab*. Hasil dari penafsiran terhadap ayat-ayat astronomi dalam Al-Qur'an sebagaimana dijelaskan dalam kedua tafsir memiliki relevansi dengan kajian-kajian ilmiah seperti yang dilakukan oleh para saintis modern yang menggunakan metode positivistik dengan melakukan penelitian, pengkajian dan penemuan ilmiah. Hal ini terlihat ketika menafsirkan bahwa penentuan awal bulan dan waktu fajar, kedua tafsir sepakat bahwa penentuan awal bulan dan waktu fajar memastikan bahwa umat Islam dapat melaksanakan ibadah secara tepat waktu, sesuai dengan ajaran agama, serta menjaga keberlanjutan tradisi kalender Islam (Hijriyah), keduanya juga menjadi bukti keteraturan kosmis yang menggambarkan kebesaran dan kebijaksanaan Allah dalam penciptaan alam semesta.

B. SARAN- SARAN

Kajian terhadap penafsiran ayat-ayat astronomi dalam kajian *Tafsi<r Al-Qurtubi karya Imam Qurtubi dan Tafsi>r Al-Misbah karya M. Quraish Shihab*, banyak berbicara tentang ilmu pengetahuan terutama terkait tentang penentuan awal bulan dan waktu fajar, yang membuktikan kebenaran al- Qur'an dengan pendekatan sains. Melalui karya ini yang masih jauh dari kesempurnaan, mudah-mudahan dapat memberikan sebuah motivasi kepada pembaca yang budiman, kepada para pemikir, baik akademis maupun masyarakat pada umumnya dan belajar lebih luas lagi, mengingat al-Qur'an sebagai kitab suci yang kebenarannya akan selalu relevan sepanjang zaman.

Penafsiran astronomi dalam kajian *Tafsi<r Al-Qurtubi karya Imam Qurtubi dan Tafsi>r Al-Misbah karya M. Quraish Shihab* di dalamnya dijumpai data-data ilmiah yang dapat menambah khazanah keilmuan pembaca, maka penulis berharap ada banyak peneliti yang mau menindak lanjuti penafsiran Qurthubi, sehingga dapat melahirkan khazanah keilmuan yang baru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON